

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Sukuk Korporasi**

Sukuk merupakan suatu instrumen yang dapat membantu perusahaan atau korporasi untuk menghimpun dana atau meningkatkan modal untuk pengembangan perusahaan. Perkembangan sukuk di Indonesia tidak mungkin tanpa sebab. Sudah banyak peneliti lain yang mengkaji variabel makroekonomi sebagai penyebab perkembangan sukuk di Indonesia. Seperti inflasi, nilai tukar, dan SBIS.

Sukuk pertama kali diterbitkan oleh PT Indosat pada Tahun 2002. Kemudian mulai bermunculan perusahaan – perusahaan lain yang menerbitkan sukuknya. Berdasarkan tabel di bawah, 16 tahun sukuk pertama kali diterbitkan oleh PT Indosat, sudah banyak perusahaan – perusahaan lain yang mulai menerbitkan sukuknya. Tercatat dalam laporan statistik sukuk, emiten sukuk per tahun 2017 sudah mencapai 87 emiten. Dari yang hanya 175 Miliar sekarang sudah mencapai 26 Triliun nilai sukuknya. Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia, sukuk merupakan investasi yang menjanjikan.

**Tabel 4.1**

## Perkembangan Sukuk Korporasi

Tahun	Emisi Sukuk	
	Total Nilai (Rp Miliar)	Jumlah Emiten
2002	175.0	1
2003	740.0	6
2004	1424.0	13
2005	2009.0	16
2006	2282.0	17
2007	3174.0	21
2008	5498.0	29
2009	7015.0	43
2010	7815.0	47
2011	7915.0	48
2012	9790.0	54
2013	11994.0	64
2014	12917.0	71
2015	16114.0	87
2016	20425.0	84
2017	26395.0	87

Sumber : OJK

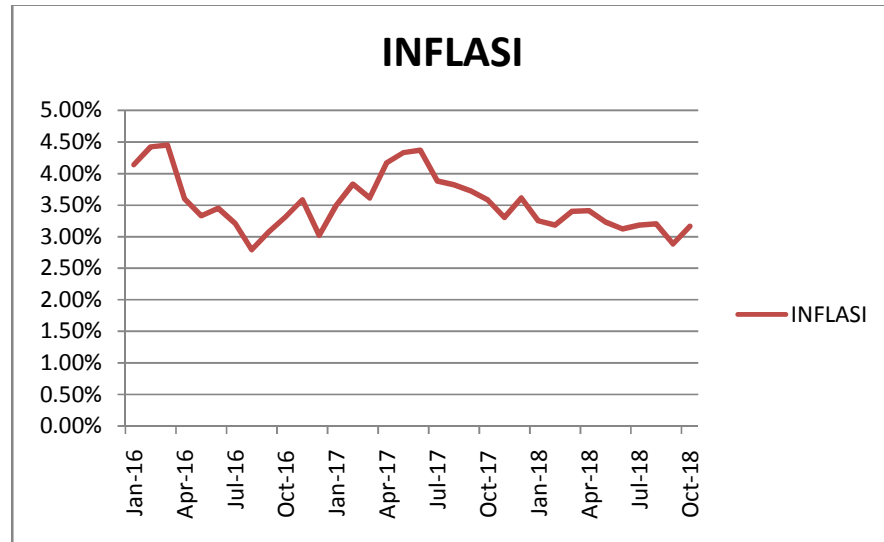
## **B. Perkembangan Inflasi di Indonesia**

Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga – harga barang yang bersifat umum secara terus menerus. merupakan tolok ukur kestabilan perekonomian suatu negara. Ketika suatu negara tengah mengalami inflasi, maka bukan hanya masyarakat yang terkena dampaknya tapi pemerintah dan swasta juga akan mengalami dampak dari inflasi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif. Inflasi yang baik adalah inflasi yang kurang dari 10% atau dapat dikatakan sebagai inflasi ringan.

Dampak positif dari inflasi bagi pertumbuhan ekonomi adalah mendorong perusahaan untuk meningkatkan produksinya karena ketika suatu negara terjadi inflasi maka harga – harga akan naik. Peningkatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan akan menciptakan lapangan kerja baru. Penyerapan tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan nasional yang berdampak pada kenaikan pendapatan per kapita. Inflasi tinggi akan menurunkan daya beli masyarakat sehingga uang berlebih yang dimiliki masyarakat digunakan untuk berinvestasi.

**Gambar 4.2**

Perkembangan Inflasi



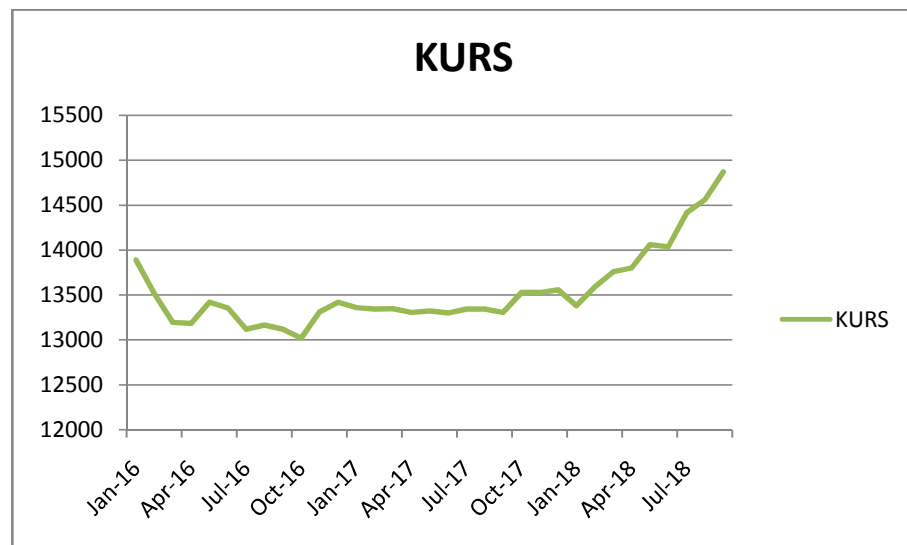
*Sumber : Bank Indonesia*

Berdasarkan grafik di atas, inflasi di Indonesia terhitung bulan Januari 2016 sampai September 2018, inflasi di Indonesia selalu berfluktuasi namun naik turunnya inflasi masih dalam ambang batas normal yaitu di bawah 10%. Artinya, perekonomian di Indonesia masih dalam tahap stabil. Di mana kenaikan inflasi banyak disebabkan oleh banyak faktor baik itu karena faktor dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

### C. Perkembangan Nilai Tukar Terhadap Total Nilai Emisi Sukuk Korporasi

Variabel lain yang digunakan penulis adalah variabel nilai tukar. Nilai tukar atau kurs yang dipakai penulis adalah kurs tengah di mana kurs tengah dipakai untuk melihat keadaan perekonomian suatu negara.

**Gambar 4.2**  
Perkembangan Nilai Tukar



Sumber : Bank Indonesia

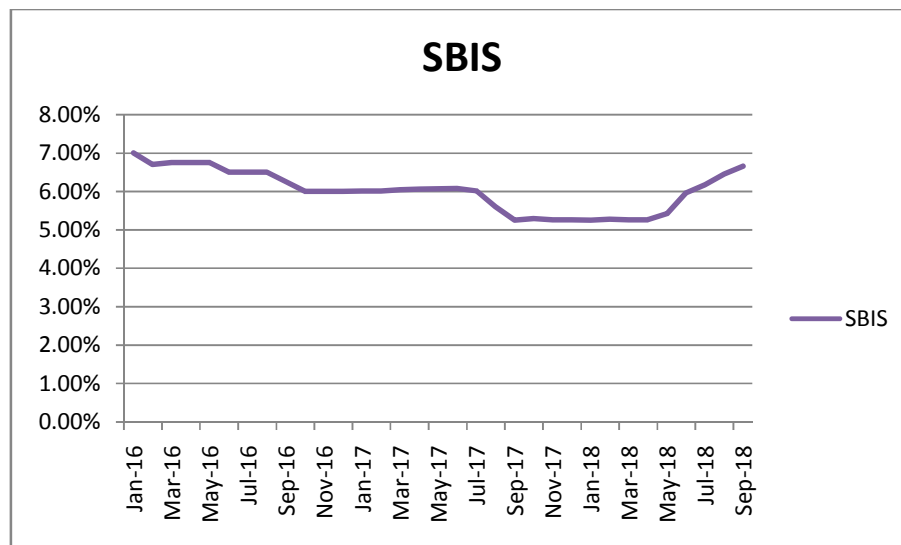
Berdasarkan grafik di bawah, nilai tukar di Indonesia mengalami fluktuasi, bahkan sejak bulan Januari 2016 – September 2018 kurs mencapai Rp 15.000/USD. Untuk membeli satu Dollar membutuhkan Rp 15.000,00. Sukuk mengalami depresiasi, artinya kondisi perekonomian

Indonesia sedang tidak baik. Ketika perekonomian di Indonesia sedang tidak stabil, maka iklim investasi juga akan terkena dampaknya.

#### D. Perkembangan SBIS Terhadap Total Nilai Emisi Sukuk Korporasi

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan salah satu instrumen operasi pasar terbuka guna mengendalikan moneter. SBIS diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka waktu satu tahun. Menurut (Anandyarini, 2017), SBIS menjadi salah satu alternatif bagi investor untuk menginvestasikan dananya agar mendapat keuntungan di masa depan.

**Gambar 4.3**  
Perkembangan SBIS



Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan grafik di bawah, pertumbuhan imbal hasil SBIS mengalami fluktuasi dari Januari 2016 sampai September 2018 di mana imbal hasil SBIS kian meningkat.